

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan modern, semakin berkembang pula keinginan dan kebutuhan manusia terhadap industri kosmetik dan kecantikan. Meningkatnya penggunaan media social memungkinkan para *beauty enthusiast* dalam menyalurkan minat dan bakatnya. Tak heran banyak munculnya *beauty blogger* ditanah air dengan ratusan ribu pengikut. Tak jarang pula *beauty blogger* yang menjadi ambasador merk kosmetik. Kemudian masyarakat umum terbawa pada jaman sehingga meningkatnya penjualan industri kosmetik. Artikel yang ditulis *Global Business Guide* menyatakan bahwa di Indonesia, pertumbuhan volume penjualan industri kosmetik didongkrak oleh permintaan yang meningkat dari kelas menengah. Populasi perempuan Indonesia sebagai pengguna kosmetik kini telah mencapai 126,8 juta orang.

Tuntutan tersebut menciptakan sebuah industri tersendiri yang mampu bertahan walaupun diterjang krisis ekonomi sekalipun. Industri kecantikan atau kosmetik kian merona dari masa ke masa. Kaum muda pun jadi target incaran para industri kosmetik.

Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang kosmetik dan kecantikan memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang bagus. Meskipun industri kosmetik berkembang pesat, tetapi industri kosmetik tetap memiliki tingkat peningkatan laba yang cenderung tidak terlalu tinggi karena industri kosmetik merupakan industri khusus yang mengikuti trend yang ada. Industri kosmetik juga memiliki pasaran yang terbatas. Oleh karena itu industri kosmetik tidak menetapkan tinggi bunga yang ingin dicapai. Maka, untuk meningkatkan peluang investasi yang tinggi dibutuhkan pengukuran kinerja yang optimal.

Peningkatan kinerja perusahaan harus dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat. “Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas yang relevan penentuan alat ukur kinerja perusahaan yang tepat (Fahmi, 2015:238)”. Laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan dalam menilai kinerja perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan akan dapat mengetahui perkembangan finansialnya dan dapat memperoleh informasi yang benar dan lengkap atas kinerja perusahaan untuk para pemegang saham perusahaan.

Tujuan perusahaan pada zaman dahulu adalah memaksimalkan laba, namun dalam perkembangannya sudah tidak relevan lagi jika tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba, akan tetapi bagaimana perusahaan tersebut memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Untuk menilai kinerja perusahaan dibutuhkan suatu alat analisis dan hal yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek di masa akan datang. Secara tradisional pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dari hasil pembagian ekuitas yaitu *Return on Equity* (ROE) dan pembagian jumlah saham beredar yaitu *Earning Per Share* (EPS), apabila rasio tersebut meningkat maka kinerja perusahaan dianggap membaik, namun pengukuran diatas mempunyai kelemahan, kelemahan tersebut adalah mengabaikan adanya unsur *cost of capital* atau biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak, sehingga dari kelemahan tersebut maka lahirlah *konsep Economic Value Added* (EVA).

Adapun kelebihan dari *Economic Value Added* (EVA) adalah bermanfaat sebagai penilai kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai (*value creation*), membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal, dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari pada biaya modal. Manajemen dipaksa untuk mengetahui berapa *the true cost of capital* dari bisnisnya sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal yang merupakan hal yang sesungguhnya menjadi perhatian secara jelas. Manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

Sedangkan kelemahan dari *Economic Value Added* (EVA) yaitu hanya menggambarkan penciptaan nilai pada satu tahun tertentu. Secara praktis, penerapan *Economic Value Added* (EVA) masih sulit, karena proses perhitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal dan estimasi ini terutama untuk perusahaan yang belum go public sulit untuk dilakukan.

Atas dasar pemikiran diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengangkat judul **“ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010 - 2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan permasalahannya adalah :

1. Apakah *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2017 ?

2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2017 ?
3. Apakah *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2017 ?
4. Apabila dilihat dari perbandingan antara *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Economic Value Added (EVA)*, manakah yang lebih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sub sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah diatas, maka tujuan permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada sub sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada sub sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap harga saham sub sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2017..
4. Untuk membandingkan pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Economic Value Added (EVA)* terhadap harga saham pada sub sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah menerapkan dan menambah pengetahuan mengenai analisis Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added (EVA)*.

2. Bagi Perusahaan

Kegunaan bagi perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan langkah-langkah yang harus diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian pasar modal, khususnya penelitian yang menyangkut tentang *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Economic Value Added (EVA)* dalam tingkat pengembalian saham pada perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan penulisan masalah diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian hanya meliputi sub sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan tahun 2010 sampai dengan 2017.
2. Penelitian hanya mencari analisis pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Economic Value Added (EVA)* dalam menentukan harga saham pada sebuah perusahaan (studi kasus sub sektor Kosmetik).

1.6. Sitematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan analisis laporan keuangan, rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio profitabilitas, return on equity, rasio nilai pasar, earning per share, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai profil organisasi atau perusahaan, hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan implikasi manajerial.